

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang, ditunjukkan dengan nilai Z-score TB/U kurang dari  $-2SD$ . Prevalensi stunting pada balita di Indonesia masih tinggi terutama pada usia 6-59 bulan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan ketahanan pangan, pola asuh dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting*.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan teknik *total sampling* serta jumlah sampel sebanyak 41 balita dengan rentang umur 6-59 bulan.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan sanitasi lingkungan dengan stunting ( $p=0,032$ ) serta tidak ada hubungan antara pola asuh dengan *Stunting* ( $p=0,712$ ) bahwa ada hubungan antara ketahanan pangan dengan stunting ( $p=0,017$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan ketahanan pangan dan sanitasi lingkungan terhadap stunting serta tidak ada hubungan pola asuh terhadap kejadian stunting sehingga disarankan kepada petugas kesehatan Puskesmas hiang untuk meningkatkan frekuensi pendidikan kesehatan kepada ibu balita tentang cara pemberian gizi yang benar kepada balita dan pentingnya memperhatikan 1000 PHK untuk mengurangi resiko kejadian stunting dan pentingnya perilaku personal hygiene dan lingkungan tempat tinggal balita.

**Kata kunci :** *Stunting*, Ketahanan Pangan, Pola Asuh, Sanitasi Lingkungan